

## **4. MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI**

142

## 4. MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI

143

### • Instrumen Dasar Investasi Reksa dana

- Instrumen Pasar Uang

Surat Utang yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Yang termasuk kelompok ini adalah SBI, deposito, commercial paper, medium term notes (MTN).

- Instrumen Utang

Surat Utang jangka panjang yang paling dikenal adalah Obligasi. Obligasi diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, yang dapat diperdagangkan.

- Instrumen Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan pada suatu badan usaha. Saham Badan Usaha yang telah go public diperdagangkan melalui bursa efek.

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

144

## Manfaat investasi pada instrument pasar uang:

1. Memanfaatkan idle money kita, dapat menghasilkan keuntungan
2. Memiliki risiko yang cenderung rendah, karena instrument yang diinvestasikan berjangka waktu pendek.
3. Dalam beberapa instrument pasar uang dapat menghasilkan return yang mengalahkan tingkat inflasi
4. Memiliki likuiditas yang tinggi (mudah untuk mencairkan)

## Adapun risiko yang mungkin dialami, sebagai berikut :

1. Resiko Pasar (interest rate risk), yaitu resiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai surat berharga yang menyebabkan capital loss
2. Modal yang lebih besar, umumnya investasi di Pasar Uang membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan pasar modal.
3. Resiko Re-Investment, resiko yang terjadi karena bunga reinvestasi tidak sesuai dengan prediksi sehingga menimbulkan kerugian.
4. Resiko Gagal Bayar (default risk atau credit risk), yaitu resiko yang terjadi karena ketidakmampuan debitur membayar kewajibannya sesuai perjanjian.



# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

140

## KEUNTUNGAN SAHAM

- Dividen, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai - artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut

- Capital Gain, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

146

## RISIKO SAHAM

- Capital Loss, merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.
- Risiko Likuidasi
  - Perusahaan dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan.
  - Hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi.
  - Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, dibagi secara proporsional. Jika tidak terdapat sisa kekayaan, pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut.
  - Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

147

- **Manfaat Obligasi :**

- **1. Bunga**

Bunga dibayar reguler sampai jatuh tempo dan ditetapkan dalam persentase dari nominal. Contoh : Obligasi dengan kupon 10% akan membayar Rp 10,- setiap RP 100,- dari nominal setiap tahun.

- **2. Capital Gain**

Capital gain diperoleh jika investor membeli obligasi dengan diskon yaitu dengan nilai lebih rendah dari nilai nominalnya.

- **3. Hak klaim pertama**

Jika emiten bangkrut atau dilikudasi maka pemegang obligasi sebagai kreditur memiliki hak klaim pertama atas aktiva perusahaan.

- **4. Jika memiliki obligasi konversi**

Investor dapat mengkonversikan obligasi menjadi saham pada harga yang telah ditetapkan dan kemudian berhak untuk memperoleh manfaat atas saham.



# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

148

## Risiko Berinvestasi Obligasi

- *Credit Risk/ Default Risk*, yaitu risiko gagal bayar dari penerbit Obligasi, untuk membayar kupon dan atau pokok pinjamannya
- *Liquidity Risk*, yaitu risiko tidak likuidnya obligasi di pasar sekunder sehingga tidak dapat diperjual belikan.
- *Interest Rate Risk*, yaitu risiko pergerakan suku bunga yang dapat mempengaruhi harga obligasi di pasar sekunder.
- *Foreign Exchange Risk*, yaitu perubahan nilai tukar mata uang untuk surat utang atau obligasi yang diterbitkan dalam mata uang asing.
- *Market Risk*, yaitu risiko perubahan harga obligasi akibat perubahan permintaan dan penawaran di pasar sekunder.

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

149

## Karakteristik Obligasi

- **Nilai Nominal (Face Value)** adalah nilai pokok dari suatu obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- **Kupon (the Interest Rate)** adalah nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala (ketaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 atau 6 bulanan) Kupon obligasi dinyatakan dalam annual prosentase.
- **Jatuh Tempo (Maturity)** adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau Nilai Nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk di prediksi, sehingga memilki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum, semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi Kupon / bunga nya.
- **Penerbit / Emiten (Issuer)** Mengetahui dan mengenal penerbit obligasi merupakan faktor sangat penting dalam melakukan investasi Obligasi Ritel. Mengukur resiko / kemungkinan dari penerbit obligasi tidak dapat melakukan pembayaran kupon dan atau pokok obligasi tepat waktu (disebut default risk) dapat dilihat dari peringkat (rating) obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat seperti PEFINDO atau Kasnic Indonesia.



# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

150

## Harga Obligasi:

Berbeda dengan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk mata uang, harga obligasi dinyatakan dalam persentase dari nilai nominal.

Investalearning.com

## Ada 3 kemungkinan harga pasar obligasi:

1. Par (nilai pari): harga obligasi sama dengan nilai nominal
2. At premium (dengan premi): harga obligasi lebih besar dari nilai nominal. Misal: harga obligasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual dengan harga 102%, maka nilai obligasi adalah  $102\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta}$
3. At discount (dengan discount): harga obligasi lebih kecil dari harga nominal. Misal: Obligasi dengan nilai nominal Rp 50 juta dijual dengan harga 98%, maka nilai obligasi adalah  $98\% \times \text{Rp } 50 \text{ juta}$

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

151

- **Yield Obligasi**
- Pendapatan atau imbal hasil atau return yang akan diperoleh dari investasi obligasi dinyatakan sebagai yield, yaitu hasil yang akan diperoleh investor apabila menempatkan dananya untuk dibelikan obligasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi obligasi, investor harus mempertimbangkan besarnya yield obligasi, sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima.
- Ada 2 (dua) istilah dalam penentuan yield yaitu current yield dan yield to maturity.
  1. *Current Yield* adalah *yield* yang dihitung berdasarkan jumlah kupon yang diterima selama satu tahun terhadap harga obligasi tersebut.

$$\text{Current Yield} = \frac{\text{Coupon}}{\text{Price}}$$

# Manfaat dan Kelemahan Instrumen Dasar Reksa Dana

152

2. Sementara itu *yield to maturity* (YTM) adalah tingkat pengembalian atau pendapatan yang akan diperoleh investor apabila memiliki obligasi sampai jatuh tempo. Formula YTM yang seringkali digunakan oleh para pelaku adalah *YTM approximation* atau pendekatan nilai YTM, sebagai berikut :

$$\text{YieldToMaturity} = \frac{(C \times N) + (N - P) / T}{(N + P) / 2}$$

*Coupon/Bunga (Nonimal Yield)*  $C$   
*Jatuh Tempo/Umur Obligasi*  $T$   
*Harga (Price)*  $P$   
*Nominal Obligasi*  $N$

Contoh : Berapakah Current Yield dan Yield to Maturity untuk Obligasi bernominal Rp.1.000.000,- dengan Coupon 10%, jatuh tempo dalam 10 tahun, yang saat ini dihargai Rp. 920.000,- ?

$$\text{Curr.Yield} = \frac{10}{92} = 10,87\%$$

$$\text{YTM} = \frac{(10\% \times 100) + (100 - 920)/10}{(100 + 92)/2} = \frac{10 + 0,8}{96} = 11,25\%$$

**At Par = C=CY=YTM; At Prem = C>CY>YTM; At Disc = C<CY<YTM**



# Rating Obligasi

153

Lembaga Pemeringkat Domestik			Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	ICRA Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
AAA(idn)	[Idr]AAA	idAAA	AAA	Aaa	AAA
AA+(idn) s.d AA-(idn)	[Idr]AA+ s.d. [Idr]AA-	idAA+ s.d.idAA-	AA+ s.d AA-	Aa1 s.d Aa3	AA+ s.d AA-
A+(idn) s.d A-(idn)	[Idr]A+ s.d. [Idr]A-	idA+ s.d idA-	A+ s.d A-	A1 s.d A3	A+ s.d A-
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	[Idr]BBB+ s.d. [Idr]BBB-	idBBB+ s.d.idBBB-	BBB+ s.d BBB-	Baa1 s.d Baa3	BBB+ s.d BBB-
BB+(idn) s.d BB-(idn)	[Idr]BB+ s.d. [Idr]BB-	idBB+ s.d.idBB-	BB+ s.d BB-	Ba1 s.d Ba3	BB+ s.d BB-
B+(idn) s.d B-(idn)	[Idr]B+ s.d. [Idr]B-	idB+ s.d idB-	B+ s.d B-	B1 s.d B3	B+ s.d B-
Kurang dari B-(idn)	Kurang dari [Idr]B-	Kurang dari idB-	Kurang dari B-	Kurang dari B3	Kurang dari B-

# Batasan Penggunaan Instrumen

154

## Komposisi Portfolio Efek RD KIK wajib memenuhi ketentuan:

1. Paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada:
  - a) Efek yang diterbitkan, ditawarkan, dan/atau diperdagangkan di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
  - b) Efek yang diperdagangkan di luar negeri, namun diterbitkan oleh:
    - Pemerintah Republik Indonesia;
    - badan hukum Indonesia yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik;
    - badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam huruf b)
    - dan badan hukum asing tersebut khusus didirikan untuk menghimpun dana dari luar negeri untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud; dan/atau
    - badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
  - c) Instrumen pasar uang dalam negeri;
2. Paling banyak 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau situs web.

# Batasan Penggunaan Instrumen

155

**Investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat berupa:**

1. Efek yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di dalam maupun di luar negeri;
2. Efek yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau Efek yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
3. Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan telah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
4. Efek Beragun Aset yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
5. Efek pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing;
6. Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum;
7. Efek derivatif; dan/atau
8. Efek lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.



# Batasan Penggunaan Instrumen

156

Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

A. diterbitkan oleh:

- 1) Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2) anak perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mendapat jaminan penuh dari Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- 3) Badan Usaha Milik Negara atau anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
- 4) Pemerintah Republik Indonesia;
- 5) Pemerintah Daerah; dan/atau
- 6) Lembaga Jasa Keuangan yang telah mendapat izin usaha atau di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;

B. memiliki peringkat layak investasi dan diperingkat secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali; dan

C. masuk dalam Penitipan Kolektif di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

# Batasan Penggunaan Instrumen

157

**Efek derivatif wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:**

1. Diperdagangkan di:
  - a. Bursa efek; atau
  - b. Luar bursa efek, dengan ketentuan:
    - a) Pihak penerbit (lawan transaksi) derivatif adalah lembaga jasa keuangan yang telah mendapat izin usaha dan/atau di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan serta memperoleh peringkat layak investasi dari perusahaan pemeringkat efek;
    - b) Valuasi dilakukan secara harian dan wajar; dan
    - c) Efek derivatif dapat dijual atau ditutup posisinya melalui transaksi saling hapus sewaktu-waktu pada nilai wajar.
2. Memiliki dasar obyek acuan derivatif berupa:
  - a. Efek; atau
  - b. Indeks efek, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    - a) Nilai indeks efek dipublikasikan secara harian melalui media massa; dan
    - b) Informasi tentang indeks efek dipublikasikan dan tersedia untuk umum; dan
3. Tidak memiliki potensi kerugian yang lebih besar dari nilai eksposur awal pada saat pembelian efek derivatif dimaksud.



# Batasan Penggunaan Instrumen

158

## Manajer Investasi dilarang menyebabkan RD KIK:

- a. Memiliki efek yang diperdagangkan di bursa efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau situs web;
- b. Memiliki efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di bursa efek luar negeri lebih dari **5% (lima persen)** dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari **10% (sepuluh persen)** dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- c. Memiliki efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan efek-nya pada bursa efek di Indonesia lebih dari **5% (lima persen)** dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. Memiliki efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) pihak lebih dari **10% (sepuluh persen)** dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- e. Memiliki efek derivatif:
  - ① yang ditransaksikan di luar Bursa Efek dengan 1 (satu) pihak Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam (Angka 1.b slide terdahulu) dengan nilai eksposur lebih dari **10% (sepuluh persen)** dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat; dan
  - ② dengan nilai eksposur global bersih lebih dari **20% (dua puluh persen)** dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;



# Batasan Penggunaan Instrumen

159

- f. Memiliki efek beragun aset yang ditawarkan melalui penawaran umum lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat dengan ketentuan setiap seri efek beragun aset tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- g. Memiliki efek bersifat utang, efek syariah berpendapatan tetap, efek beragun aset, dan/atau unit penyertaan dana investasi real estat yang ditawarkan tidak melalui penawaran umum yang diterbitkan oleh 1 (satu) pihak lebih dari 5% (lima persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat atau secara keseluruhan lebih dari 15% (lima belas persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- h. Memiliki unit penyertaan suatu dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif yang ditawarkan melalui penawaran umum lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat dengan ketentuan setiap dana investasi real estat tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat;
- i. Memiliki unit penyertaan dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, jika dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dikelola oleh manajer investasi yang sama;

# Batasan Penggunaan Instrumen

160

- j. Memiliki portofolio efek berupa efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan manajer investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih reksa dana pada setiap saat, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah republik indonesia;
- k. Memiliki efek yang diterbitkan oleh pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang unit penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh manajer investasi dengan pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang unit penyertaan;
- l. Membeli efek dari calon atau pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari calon atau pemegang unit penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar;
- m. Membeli efek dari calon atau pemegang unit penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari calon atau pemegang unit penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar;
- n. Terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan ini;
- o. Terlibat dalam penjualan efek yang belum dimiliki;
- p. Terlibat dalam transaksi margin;
- q. menerima pinjaman secara langsung termasuk melakukan penerbitan obligasi atau Efek bersifat utang lainnya, kecuali pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan dalam rangka pemenuhan transaksi pembelian kembali dan/atau pelunasan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio Reksa Dana pada saat terjadinya pinjaman;



# Batasan Penggunaan Instrumen

161

- p. Menerima pinjaman secara langsung termasuk melakukan penerbitan obligasi atau efek bersifat utang lainnya, kecuali pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan dalam rangka pemenuhan transaksi pembelian kembali dan/atau pelunasan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio reksa dana pada saat terjadinya pinjaman;
- q. Memberikan pinjaman secara langsung, kecuali pembelian obligasi, efek bersifat utang lainnya, dan/atau penyimpanan dana di bank;
- r. Membeli efek yang sedang ditawarkan dalam penawaran umum, jika penjamin emisi efek dari penawaran umum tersebut adalah perusahaan efek yang merupakan manajer investasi itu sendiri atau afiliasi dari manajer investasi tersebut, kecuali:
  - 1) Efek bersifat utang yang ditawarkan mendapat peringkat layak investasi; dan/atau
  - 2) Terjadi kelebihan permintaan beli dari efek yang ditawarkan;
- s. Terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan manajer investasi itu sendiri atau afiliasi dari manajer investasi dimaksud;
- t. Membeli efek beragun aset, jika:
  - 1) Efek beragun aset tersebut dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dimaksud dikelola oleh manajer investasi yang sama; dan/atau
  - 2) Manajer investasi reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif terafiliasi dengan kreditur awal efek beragun aset, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah; dan
- u. Terlibat dalam transaksi penjualan efek dengan janji membeli kembali dan pembelian efek dengan janji menjual kembali.



# Batasan Penggunaan Instrumen

162

## Pembatasan-pembatasan tidak berlaku bagi:

1. Kepemilikan Efek lebih dari 10% NAB, untuk:
  - a. Sertifikat Bank Indonesia;
  - b. Efek yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau
  - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
2. Kepemilikan Efek yang diterbitkan tidak melalui penawaran umum, sebagaimana diatur pada huruf g dimuka, untuk Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah.
3. Membeli Efek yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dari Pihak terafiliasi dengan Manajer Investasi sebagaimana dimaksud pada huruf r dimuka, tidak berlaku jika hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

# Proses Investasi Manajer Investasi

163



# Tujuan dan Kebijakan Investasi

164

## TUJUAN INVESTASI

## KEBIJAKAN INVESTASI

Likuiditas dan  
Perlindungan Modal

Pendapatan yang  
menarik dan  
Stabilitas Modal

Pertumbuhan Modal  
Jangka Panjang



TUJUAN DAN  
KEBIJAKAN  
INVESTASI



### PASAR UANG (DEPOSITO)

Jika dana yang diinvestasikan akan anda gunakan dalam jangka pendek dan anda tidak berharap akan terjadi fluktuasi, maka reksadana pasar uang menjadi alternative terbaik

### PASAR MODAL (OBLIGASI)

Jika anda mengharapkan mendapatkan income yang lebih menarik daripada deposito, mau menerima sedikit fluktuasi dan sanggup berinvestasi dalam jangka menengah (1-3 tahun)

### PASAR MODAL (SAHAM)

Jika anda tidak terlalu mengharapkan pendapatan, namun lebih mengutamakan pertumbuhan modal yang tinggi, sanggup menerima risiko fluktuasi, dan berorientasi pada kebutuhan investasi jangka panjang



# Alokasi Aset

165

Kegiatan menetapkan investasi pada jenis efek, berdasarkan kebijakan investasi yang sudah ditentukan sesuai prospectus, misalnya:

- RD Pasar Uang alokasi asetnya 100% di Efek Pasar Uang
- RD Saham, harus selalu menginvestasikan minimal 80% Asetnya dalam efek ekuitas.

## Contoh Alokasi Aset

Jenis Reksa Dana	Alokasi Aset		
	Efek Pasar Uang	Efek Utang >1 Tahun	Efek Saham
Pasar Uang	100%		0
Pendapatan Tetap	5% - 80%	20%-95%	0
Campuran	30%-79%	0-30%	30%-79%
Saham	0-20%	0-20%	80%-100%

# Analisis Sektor Industri

166

Pemilihan Sektor Industri dilakukan untuk menentukan sector yang prospeknya baik dan memiliki risiko terukur.

Dilakukan dengan:

- Analisis kondisi Makro Ekonomi
- Kondisi Spesifik Industri yang bersangkutan seperti:
  - Siklus Industri
  - Kondisi Kompetisi
  - Ketersediaan bahan
  - Kondisi Permintaan
  - Peraturan Pemerintah



Untuk meminimalisasi risiko biasanya seorang MI akan melakukan diversifikasi (memilih beberapa sector industri)





# Analisis Perusahaan & Investment Universe

168

Setelah mendapatkan sector yang dituju seorang Manajer Investasi harus menyaring emiten/perusahaan yang menarik dan berpotensi baik dalam sector tersebut.

Emiten dipilih berdasarkan kinerja dan prospeknya terhadap competitor dalam satu industri. Dilakukan dengan 2 analisa:

1. Kuantitatif seperti:
  - Proyeksi pendapatan
  - Arus Kas
  - Valuasi harga saham
  - Tingkat likuiditas; dan
2. Kualitatif seperti:
  - Kualitas Manajerial
  - Kualitas lingkungan
  - Kualitas sumber daya manusia



Hasil akhir analisis sector dan perusahaan akan membentuk keranjang emiten yang layak untuk tempat berinvestasi. Keranjang ini sering disebut **Investment Universe**. Dari *Investment Universe* ini kemudian dibentuk model portofolio

# Model Portofolio

169

- Model Portfolio menjelaskan secara rinci besarnya alokasi dana (dalam presentasi) dari seluruh dana yang dikelola untuk masing-masing jenis instrument dan masing-masing emiten yang dipilih.
- Alokasi jenis-jenis instrument tidak boleh keluar dari kebijakan yang telah ditentukan . Besarnya alokasi tiap-tiap emiten adalah maksimal 10%, kecuali untuk instrument yang diterbitkan oleh Pemerintah,

**Model Portofolio  
Pendapatan Tetap**

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	20% - 80%	
• Saham	0	
<b>Deposito</b>	<b>Alokasi</b>	
• Deutsche Bank	5%	
• Mandiri	5%	
• BNI	5%	
• BRI	5%	
Sub Total	20%	
<b>Obligasi</b>	<b>Rating</b>	<b>Alokasi</b>
• Pemerintah		
• FR-02		20%
• FR-06		20%
• VR-08		20%
• Korporasi		
• Telkom 1-2002	Id AAA	7%
• Pegadaian X - '03	Id AA	7%
1. Jasa Marga IX-'02	Id A	6%
	<b>Sub Total</b>	80%
	<b>Total</b>	100%

**Model Portofolio  
Saham**

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	0	
• Saham	80 - 95%	
<b>Deposito</b>	<b>Alokasi</b>	
• Deutsche Bank	5%	
• BNI	10%	
Sub Total	15%	
<b>Obligasi</b>	<b>Sektor</b>	<b>Alokasi</b>
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internasional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
	<b>Sub Total</b>	85%
	<b>Total</b>	100%



# Implementasi/Transaksi Investasi

170

Alokasi Aset	Jangkauan	
• Kas	5 - 20%	
• Obligasi	0	
• Saham	80 - 95%	
Deposito	Alokasi	
• Deutsche Bank	5%	
• BNI	10%	
Sub Total	15%	
Obligasi	Sektor	Alokasi
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internsional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
Sub Total		85%
Total		100%

Keputusan Investasi (jual beli) oleh Tim Pengelola



Analisis  
Kondisi  
Pasar



Perintah  
Transaksi



Eksekusi  
Transaksi  
melalui Bursa

Pasar Uang

- SBI
- T/D
- DLL.

Pasar  
Modal

- Obligasi
- Saham
- DLL



# Implementasi/Transaksi Investasi

171

- Keputusan untuk menenukan dan merubah model portofolio dilakukan secara berkala di dalam rapat Tim Pengelola Investasi, yang terdiri dari portofolio manajer dan analis
- Dalam menentukan keputusan jual/beli MI melihat kondisi terkini dari setiap emiten yang dipilih dan juga melakukan analisis terhadap kondisi pasar secara makro.
- Kadang analisis teknikal juga dibutuhkan untuk melihat kondisi pasar akibat sentimen positif/negatif yang terjadi
- Apabila keputusan sudah dibuat, MI akan memerintahkan dealer menghubungi broker untuk menjalankan keputusan jual/beli.
- Apabila eksekusi transaksi tadi berhasil dijalankan, dealer akan meminta bagian Operation & Settlement pada MI yang bersangkutan untuk memerintahkan bank kustodian melakukan penyelesaian transaksi dan mencatatkannya dalam akuntansi portofolio

# Monitoring dan Penyesuaian

172

Alokasi Aset		Jangkauan
• Kas		5 - 20%
• Obligasi		0
• Saham		80 - 95%
Deposito		Alokasi
• Deutsche Bank		5%
• BNI		10%
Sub Total		15%
Obligasi	Sektor	Alokasi
• Telkom	Telekomu.	10%
• Indocement	Industri Dasar	10%
• Astra Internasional	Otomotif	8%
• Aneka Tambang	Pertambangan	8%
• Gudang Garam	Rokok	10%
• Ramayana	Perdagangan	7%
• Astra Agro	Perkebunan	7%
• BCA	Keuangan	10%
• Unilever	Konsumsi	8%
• Jaya Real Prop.	Property	7%
Sub Total		85%
Total		100%



# Monitoring dan Penyesuaian

173

- MI harus melakukan monitoring dan penyesuaian portofolio karena kondisi makro maupun mikro (kinerja tiap tiap emiten) terus berubah.
- Monitoring penting dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan investasi tercapai/tidak.
- Jika terjadi perubahan kondisi pasar yang menyebabkan kinerja portofolio tidak mencapai tujuan yang diharapkan, MI perlu melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap alokasi aset, maupun model portofolio.
- Proses perubahan ini, akan mengulangi lagi keproses penentuan investmen universe.



# MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI

## Latihan Soal

174

1. Jika suku bunga dipasar lebih rendah dari kupon obligasi, maka obligasi:
  - a) Akan senilai par
  - b) Harganya dibawah nominal
  - c) Akan senilai lebih dari par value
  - d) Tidak dapat ditentukan
2. Beberapa aspek yang mendorong perubahan kinerja Reksa Dana adalah sebagai berikut:
  - a) Perubahan nilai portofolio asset reksa dana karena naik turunnya harga portofolio
  - b) Perubahan penghasilan dari pendapatan berupa bunga dan deviden
  - c) Jenis dan besar kecilnya biaya yang dibebankan pada Reksa Dana
  - d) Semua pernyataan benar
3. Salah satu dari instrumen keuangan berikut ini memiliki risiko investasi tertinggi relatif dibandingkan dengan yang lainnya:
  - a) Obligasi perusahaan
  - b) Surat Utang Negara
  - c) Saham yang mayoritas pemilikinya adalah Pemerintah Republik Indonesia
  - d) Reksadana Campuran
4. Menurut penelitian bahwa lebih dari 90% kinerja portfolio tergantung pada
  - a) Keadaan makro ekonomi
  - b) Keadaan suatu industri
  - c) Alokasi aset portfolio
  - d) Pengalaman Manajer Investasi
5. Dibawah ini adalah aktivitas emiten yang berdampak pada penurunan gearing ratio:
  - a) Membeli fixed assets dengan utang
  - b) Menjual marketable securities untuk mendapatkan cash
  - c) Melakukan right issue
  - d) Membeli inventory
6. Mana dari pernyataan berikut yang salah terkait batasan maksimum penempatan reksa dana berbentuk KIK? A
  - a) Larangan penempatan per pihak melebihi 20% NAB
  - b) Larangan penempatan pada Efek dari pihak yang terafiliasi melebihi 20% NAB, kecuali afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah
  - c) Larangan penempatan per pihak melebihi 10% NAB
  - d) Larangan penempatan per pihak melebihi 5% modal disetor emiten

# MEMAHAMI PENGELOLAAN INVESTASI REKSADANA OLEH MANAJER INVESTASI

## Latihan Soal

175

7. Dalam hal Lembaga Penilai Harga Efek (LPHE) tidak dapat menyajikan harga pasar wajar, maka penilaian instrumen reksa dana dapat menggunakan... kecuali :
  - a) Harga penutupan hari terakhir perdagangan di Bursa Efek
  - b) Harga perbandingan Efek sejenis
  - c) Harga rata-rata
  - d) Kondisi fundamental dari Penerbit Efek
8. Suatu obligasi Zero Coupon Bond memiliki jangka waktu jatuh tempo 5 tahun dan nominal Rp 1.000.000.000. Jika tingkat keuntungan yang diinginkan oleh investor adalah 15% per tahun, berapa harga wajar dari obligasi tersebut saat ini?
  - a) Rp 496.000.000
  - b) Rp 497.000.000
  - c) Rp 250.000.000
  - d) Rp 498.000.000
9. Berikut ini adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam pengelolaan portofolio reksa dana kecuali,
  - a) Meminjam uang dari Bank untuk melipatgandakan keuntungan
  - b) Menggunakan sebagian dana di reksa dana untuk mencetak brosur iklan
  - c) Menaikkan management fee melebihi prospektus ketika kinerja reksa dana sangat bagus.
  - d) Membeli saham Microsoft di AS hingga 2% dari total aset
10. Manakah di antara portofolio reksa dana berikut yang sesuai dengan batasan yang diatur dalam POJK 23/POJK.04/2016 :
  - a) Suatu reksa dana pendapatan tetap memiliki portofolio aset obligasi sebesar 85%
  - b) Suatu reksa dana campuran memiliki portofolio aset obligasi sebesar 75%
  - c) Suatu reksa dana saham memiliki portofolio aset obligasi sebesar 15%
  - d) Suatu reksa dana pasar uang memiliki portofolio deposito pada Bank Mandiri sebesar 25%
11. Apabila suku bunga di pasar menurun, maka umumnya harga obligasi akan :
  - a) turun
  - b) tidak dapat ditentukan
  - c) naik
  - d) Tetap
12. Apabila Pasar sedang mengalami kondisi bullish, maka strategi apakah yang baik untuk dilaksanakan?
  - a) Market Timing
  - b) Lumpsum
  - c) Reguler Investing
  - d) Semua benar